

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2023
Devy Livianingsih
NIM. 021191059

HUBUNGAN SARANA SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN KEDUNGPANE, KECAMATAN MIJEN, KOTA SEMARANG

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit diare merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena diare masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita. Jumlah kasus diare di Kelurahan Kedungpane mengalami peningkatan yaitu 132 kasus pada tahun 2020, 146 kasus pada 2021, dan 276 kasus pada 2022. Penularan diare yang cepat dapat melalui perantara sarana sanitasi rumah serta paparan dari kondisi lingkungan yang buruk. Sarana sanitasi rumah menjadi bagian dari lingkungan fisik yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sarana sanitasi rumah dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Kedungpane, Kecamatan Mijen, Kota Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain analitik observasional, pendekatan *cross sectional*. Balita sebagai sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 52. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Variabel penelitian ini yaitu sarana sanitasi rumah sebagai variabel bebas dan diare sebagai variabel terikat yang dianalisis menggunakan uji *fisher exact*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan nilai p value sarana air bersih $p= 0,473 > \alpha (0,05)$, jamban dengan nilai konstan, saluran pembuangan air limbah $p= 1,000 > \alpha (0,05)$, dan sarana pembuangan sampah $p= 1,000 > \alpha (0,05)$.

Simpulan: Tidak ada hubungan sarana air bersih, saluran pembuangan air limbah, dan sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare. Pada jamban tidak dapat dilakukan analisis statistik dalam melihat hubungan jamban dengan kejadian diare.

Kata Kunci : Sarana Sanitasi Rumah, Diare

Ngudi Waluyo University
Study Program of Public Health, Faculty of Health
Final Project, February 2023
Devy Livianingsih
NIM. 021191059

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HOME SANITATION FACILITIES
WITH THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS IN
KEDUNGPANE SUB-DISTRICT, MIJEN DISTRICT, SEMARANG CITY**

ABSTRACT

Background: Diarrheal disease is a public health problem in developing countries like Indonesia, due to diarrheastill a contributor to mortality in Indonesia, especially in infants. The number of cases of diarrhea in Kedungpane Village has increased, namely 132 cases in 2020, 146 cases in 2021, and 276 cases in 2022. Rapid transmission of diarrhea can be through intermediaries of home sanitation facilities and exposure to poor environmental conditions. Home sanitation facilities are part of the physical environment that cannot be separated from human life. This study aims to determine the relationship between home sanitation facilities and the incidence of diarrhea in toddlers in Kedungpane Village, Mijen District, Semarang City.

Methods: This research is a quantitative research, observational analytic design, approach *cross sectional*. Toddlers as samples were taken using the technique *purposive sampling* with a sample size of 52. The instruments in this study used questionnaires and observation sheets. The variables of this study were home sanitation facilities as the independent variable and diarrhea as the dependent variable which were analyzed using the *fisher exact test*.

Results: The results showed that the p value of clean water facilities was $p = 0.473 > \alpha (0.05)$, latrines with a constant value, sewerage $p = 1.000 > \alpha (0.05)$, and waste disposal facilities $p = 1.000 > \alpha (0.05)$.

Conclusion: There is no relationship between clean water facilities, sewage and garbage disposal facilities with the incidence of diarrhea. For latrines, statistical analysis cannot be carried out to see the relationship between latrines and the incidence of diarrhea.

Keywords: Home Sanitation Facilities, Diarrhea